

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
MANEJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2024**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Fathur Rahman Hanif Jatikusumo

No. Mahasiswa: 21312205

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2026

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
MANEJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2017-2024**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapat derajat Sarjana

Strata- 1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Fathur Rahman Hanif Jatikusumo

No. Mahasiswa: 21312205

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP

MANEJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK

INDONESIA PERIODE 2017-2024

SKRIPSI

Diajukan oleh:

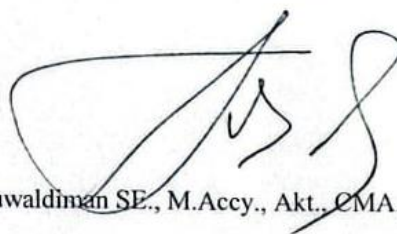
Nama: Fathur Rahman Hanif Jatikusumo

No. Mahasiswa: 21312205

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 23 Februari 2026

Dosen Pembimbing



(Suwaldiman SE., M.Accy., Akt., CMA., CA.)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 24 Februari 2026

Penulis,



(Fathur Rahaman Hanif Jatikusumo)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANEJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2024**

Disusun oleh : Fathur Rahman Hanif Jatikusumo

Nomor Mahasiswa : 21312205

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 03 Maret 2026

Penguji/Pembimbing Skripsi : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.

Penguji : Yunice Karina Tumewang, SE., M.Sc.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2024”** dengan baik. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa serta telah menjadi motivasi utama bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
4. Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com(IS), Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

5. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Suwaldiman, SE., M.Accy., Akt., CMA., CA selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan saran selama penyusunan skripsi ini.
7. Pria Hasan Ubaidillah, Muhammad Ulil Albab, Sofian Septiadi, Rifqi Aditya Krisna, Muhammad Afif Pradana, Aggy Abdurrahman Ghani, Mochammad Irsyad Wahyunaedi, Daffa Dwi Putra Palguna, Dyah Maharani Susilowati, Muhammad Aunul Kariim, Muqshit Widad Naseh Ramadhan, Muhammad Rizki Zakaria, dan Ivan selaku teman penulis selama masa perkuliahan dan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalam skripsi ini, baik dalam segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dan dapat memberikan manfaat di masa mendatang.

Yogyakarta, xx Maret 2026

Penulis

(Fathur Rahman Hanif Jatikusumo)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	9
2.1.2 Teori Signaling (<i>Signaling Theory</i>).....	9
2.1.3 Manajemen Laba	10

2.1.4	Likuiditas	11
2.1.5	Leverage	12
2.1.6	Profitabilitas.....	13
2.2	Penelitian terdahulu	15
2.3	Hipotesis Penelitian	26
2.3.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.....	26
2.3.2	Pengaruh Likuiditas Terhadap Manajemen Laba	27
2.3.3	Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba	28
2.4	Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		30
3.1	Populasi dan Sampel.....	30
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	30
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	31
3.3.1	Variabel Independen.....	31
3.3.2	Variabel Dependen.....	32
3.3.3	Variabel Kontrol	34
3.4	Metode Analisis Data.....	34
3.5	Analisis Statistik Deskriptif.....	34
3.6	Uji Asumsi Klasik	34
3.6.1	Uji Normalitas	34
3.6.2	Uji Autokorelasi	35
3.6.3	Uji Multikolinearitas.....	35

3.6.4	Uji Heteroskedastisitas	36
3.7	Analisi Regresi Berganda	36
3.8	Uji Hipotesis.....	37
3.8.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	37
3.8.2	Uji kelayakan Model (Uji F)	37
3.8.3	Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	37
BAB IV		39
4.1	Sampel Penelitian	39
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.3	Uji Asumsi klasik	42
4.3.1	Uji Normalitas.....	42
4.3.2	Uji Autokorelasi	42
4.3.3	Uji Multikolinearitas.....	43
4.3.4	Uji Heteroskedastitas	43
4.4	Analisis Regresi Berganda.....	44
4.5	Uji Hipotesis.....	46
4.5.1	Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	46
4.5.2	Uji Kelayakan Model (Uji F)	47
4.5.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
4.6	Pembahasan	49
4.6.1	Pengaruh Likuiditas terhadap Manajemen Laba	49
4.6.2	Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba	50

4.6.3	Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba.....	50
4.7	Implikasi Penelitian	52
BAB V PENUTUP.....		53
5.1	Kesimpulan	53
5.2	Keterbatasan.....	54
5.3	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....		56
LAMPIRAN		60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Tedahulu	18
Tabel 4.1 Perincian Pemilihan Sampel.....	39
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i>	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda	44
Tabel 4.8 Hasil Uji t	46
Tabel 4.9 Hasil Uji F	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Sampel	60
Lampiran 2. Data Variabel Penelitian (Independen)	61
Lampiran 3. Data Variabel Penelitian (Dependen)	67
Lampiran 4. Tabel Analisis Deskriptif	68
Lampiran 5. Tabel Uji Normalitas	68
Lampiran 6. Tabel uji Durbin-Watson	68
Lampiran 7. Tabel Uji Multikolinearitas	69
Lampiran 8. Tabel Uji Heteroskedastisitas	69
Lampiran 9. Daftar Uji Autokorelasi	69
Lampiran 10. Tabel Analisis Regresi Berganda	70
Lampiran 11. Tabel Uji Koefisien Determinasi	70
Lampiran 12. Tabel Uji F	70
Lampiran 13. Tabel Uji t	70

ABSTRAK

Manajemen laba merupakan tindakan manajemen dalam memengaruhi laba yang dilaporkan melalui kebijakan akuntansi tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2024 dengan variabel kontrol COVID-19. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan teknik purposive sampling dengan total data berjumlah 308 data dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang dapat diakses melalui www.idx.co.id serta dari website perusahaan secara resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan, leverage tidak berpengaruh signifikan, dan COVID-19 sebagai variabel kontrol berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Manajemen Laba, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Sektor Perbankan, Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT

Earnings management refers to managerial actions to influence reported earnings through certain accounting policies in order to achieve specific objectives. This study aims to examine the effect of liquidity, leverage, and profitability on earnings management in banking sector companies listed on the Bursa Efek Indonesia during the 2017–2024 period, with COVID-19 as a control variable. The research employs multiple linear regression analysis using a purposive sampling technique, resulting in a total of 308 observations. The study uses secondary data derived from annual financial statements and annual reports accessible through www.idx.co.id and the companies' official websites. The results indicate that profitability has a positive and significant effect on earnings management, liquidity has a negative but insignificant effect, leverage has no significant effect, and COVID-19 as a control variable has a negative and significant effect on earnings management.

Keywords: earnings management, liquidity, leverage, profitability, COVID-19, banking sector, Bursa Efek Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis di era integrasi internasional yang semakin padat, kinerja keuangan yang sehat yang mempresentasikan laporan keuangan yang transparan menjadi tuntutan bagi perusahaan untuk dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan. Menurut Widyantoro et al. (2022) bahwasannya Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan menjadi peran penting dan krusial dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang tepat. Dengan demikian, adanya penekanan laba bersih menjadikan perusahaan sering kali mendorong manajemen untuk melakukan praktik perataan laba guna menampilkan kondisi keuangan yang terlihat stabil dan menguntungkan. Oleh karena itu, keberhasilan kinerja suatu entitas dinilai dari laporan keuangannya apakah laporan keuangan tersebut sudah ideal dengan menyajikan informasi yang relevan, andal, dan mencerminkan keadaan ekonomi perusahaan yang sebenarnya, yang kemudian dapat membantu pengambilan keputusan yang tepat.

Sifat manajemen yang fleksibel dalam menerapkan standar akuntansi memungkinkan terjadinya manajemen laba. Manajemen laba adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memengaruhi laporan keuangan guna mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan nilai perusahaan, memenuhi ekspektasi pasar, atau menjaga stabilitas keuangan. Hal ini merupakan salah satu bentuk penerapan strategi manajer dalam mengendalikan laba perusahaan sesuai dengan kepentingan pada periode tertentu. Meskipun praktik ini tidak selalu ilegal, manajemen laba menjadi salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan dan menambah bias laporan keuangan serta mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempecahkan angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa (Simanjuntak,

2022). Kondisi ini dapat membingungkan pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, maupun regulator, dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Fenomena ini menjadi perhatian khusus, terutama dalam sektor perbankan yang memiliki peran vital dalam menjaga stabilitas sistem keuangan nasional.

Perbankan memiliki peran vital dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagaimana terlihat dan strategisnya peran perbankan dalam perekonomian selaku intermediary institution dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat bagi pembiayaan kegiatan sektor perekonomian sehingga akan memperkuat struktur perekonomian suatu negara (Simatupang, 2019). Peran ini menjadikan perbankan sebagai pendorong utama dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sektor perbankan di Indonesia memiliki peranan yang penting didalam kegiatan masyarakat terutama dalam menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk kredit merupakan salah satu kegiatan industri perbankan, tujuannya untuk mendapatkan profit didalam kegiatannya (Pratama, 2021). Kegiatan ini juga mendorong perputaran uang di masyarakat yang berdampak pada peningkatan aktivitas ekonomi nasional.

Sektor perbankan, menunjukkan peranan penting pada pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional karena mengarah peningkatan taraf hidup rakyat banyak (Kosasih et al., 2021). Selain itu, sector perbankan menjadi salah satu sector yang dapat bertahan dan stabil pada pasca pandemi Covid-19 dengan waktu yang tidak terlalu lama untuk mengembalikan kestabilannya tidak seperti sektor lainnya yang membutuhkan waktu lebih lama. Berdasarkan data OJK menunjukkan bahwa rata-rata ROA bank umum konvensional stabil di angka 2,2% selama 2021–2023. Dengan memperhatikan besarnya pengaruh sektor perbankan terhadap ekonomi dan banyaknya faktor internal yang berpotensi mendorong praktik manipulasi laporan keuangan. Oleh karena itu, ada

tiga rasio keuangan yang sering diasosiasikan dengan praktik manajemen laba adalah likuiditas, leverage, dan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Masing-masing faktor ini memberikan tekanan yang berbeda kepada manajemen untuk membuat laporan keuangan menjadi lebih menarik bagi para *stakeholder*.

Salah satu faktor atas terjadinya manajemen laba adalah likuiditas, karena faktor tersebut mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, terutama terkait penarikan dana oleh nasabah. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kepercayaan publik terhadap kemampuan bank dalam menjaga stabilitas keuangan, sementara likuiditas yang rendah dapat menimbulkan keraguan dan risiko penarikan dana besar-besaran (*rush*). Kondisi tersebut dapat mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba guna menjaga citra sehatnya likuiditas dimata pemangku kepentingan. Dengan demikian, rasio likuiditas menjadi salah satu faktor yang perlu dikaji dalam kaitannya dengan praktik manajemen laba pada sektor perbankan di Indonesia. Atas demikian tersebut, menurut Habibie & Parasetya (2022) likuiditas dijadikan sebagai salah satu tolak ukur dalam melihat kesehatan perusahaan, karena tingginya taraf likuiditas perusahaan dinilai menampilkan kemampuan perusahaan dalam pelunasan kewajiban jangka pendek tinggi. Likuiditas sangat relevan untuk dikaji jika dikaitkan dengan praktik manajemen laba karena likuiditas bukan hanya soal aspek teknis keuangan, namun berimplikasi langsung pada reputasi dan keberlanjutan operasional bank.

Faktor lainnya yaitu leverage, yang mana leverage menjadi bagian salah satu penting lainnya dalam mempengaruhi praktik manajemen laba. Leverage adalah rasio keuangan yang membandingkan antara total utang dengan total aset. Menurut Dewi & Fachrurrozie, (2021) leverage digunakan untuk menjelaskan aset dan sumber dana perusahaan yang mampu digunakan dalam kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan wajib membayarkan bunga dan pokok

pinjaman yang semakin besar karena tingkat leverage yang tinggi menunjukkan ketergantungan besar terhadap sumber daya eksternal. Menurut Setiowati et al. (2023) apabila penggunaan utang yang terlalu besar akan memberikan dampak bahaya karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme* leverage yaitu keadaan dimana perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Kondisi seperti ini yang membuat tingkat risiko kebangkrutan sangat tinggi, sehingga manajemen laba adalah salah satu cara untuk memanipulasi laporan keuangan. Dengan begitu, praktik manajemen laba digunakan oleh manajer untuk menjaga kepercayaan kreditur dan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya agar dapat memaparkan kinerja keuangan yang stabil dan meyakinkan pihak eksternal.

Pengaruh lainnya yang menyebabkan manajerial melakukan praktik manajemen laba adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan gambaran bahwasannya perusahaan mampu memperoleh laba bersih yang berkaitan dengan penjualan, serta pengendalian aset dalam menghasilkan laba. Menurut Setiowati et al. (2023) setiap perusahaan menginginkan laba yang maksimal karena sudah menjadi tuntutan perusahaan maka perusahaan dapat bertindak untuk kepentingan ketentraman pemilik, karyawan serta menumbuhkan mutu baru produk dan membuat investasi baru. Tingkat profitabilitas mempengaruhi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer, sebab tingkat profitabilitas memiliki informasi yang penting terhadap pihak eksternal karena profitabilitas yang tinggi merupakan representasi laba perusahaan yang berhasil, sementara jika tingkat profitabilitasnya rendah maka kinerja perusahaan tergolong buruk (Carolin et al., 2022). Oleh karena itu, tingkat profitabilitas menjadi sebagai alat ukur untuk penilaian kinerja perusahaan manajemen, maka dari itu perusahaan dengan tingkat profitabilitas lebih rendah memiliki kecenderungan untuk melakukan manajemen laba.

Dalam perspektif *agency theory*, kondisi profitabilitas rendah dapat mendorong manajer melakukan manajemen laba untuk mempertahankan citra baik di mata pemegang saham, menjaga harga saham, serta memperoleh insentif berbasis kinerja. Relevansi profitabilitas terhadap praktik manajemen laba semakin penting pada sektor perbankan. Dengan demikian, profitabilitas dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan model kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan (Wowor et al., 2021).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba dalam sebuah perusahaan dan didapatkan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Aroza et al, (2022) menemukan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Felicia & Natalylova (2022) menemukan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Pebrianti & Sudrajat (2023) menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Selanjutnya, untuk variabel leverage, penelitian yang dilakukan Aroza et al (2022) menemukan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Felicia & Natalylova (2022), Saputri et al (2024) menemukan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Winanda, (2023) menemukan bahwa leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Yamin et al., (2023) menemukan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Terakhir, untuk variabel profitabilitas, penelitian yang dilakukan oleh Aroza et al., (2022), Felicia & Natalylova (2022), Pebrianti et al., (2023), dan Winanda, (2023) menemukan bahwa

profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Saputri et al., (2024) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Yamin et al., (2023) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *Research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu, inkonsistensi, telah menguji dan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Perbankan Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2024”**.

Periode penelitian yang digunakan adalah 2017-2024, mencakup tahun-tahun pasca terjadinya peristiwa pandemik COVID-19. Perbankan menjadi salah satu sektor yang terdampak akibat peristiwa tersebut, namun dalam pemulihan dan stabilitas sektor perbankan terdapat isu manajemen laba, sehingga mengharuskan kajian lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap manajemen laba?
2. Apakah leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
2. Untuk menguji apakah leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

3. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian literatur terkait praktik manajemen laba, khususnya dengan menguji pengaruh likuiditas, leveragen, dan profitabilitas pada sektor perbankan. Hasil penelitian dapat memberikan bukti empiris yang memperkuat atau menyanggah teori-teori sebelumnya, sekaligus menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian literatur terkait praktik manajemen laba, khususnya dengan menguji pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas pada sektor perbankan. Hasil penelitian dapat memberikan bukti empiris yang memperkuat atau menyanggah teori-teori sebelumnya, sekaligus menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

1.5 Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan latar belakang dan fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini akan berisi mengenai *grand theory*, pengertian dari masing-masing variabel dependen dan variabel independen, hasil penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini akan berisi mengenai *grand theory*, pengertian dari masing-masing variabel dependen dan variabel independen, hasil penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini akan menjelaskan analisis data dan pembahasan atas hipotesis yang sudah disusun.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi adalah teori yang dikembangkan oleh Jensen & Meckling (1976) yang mana menjelaskan adanya hubungan keagenan yang muncul ketika principal (pemilik) menugaskan agen (manajer) untuk bertindak atas namanya dan juga mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen (Al-Faryan, 2024). Adanya teori agensi merupakan sebagai mediator antara pemilik dengan agen karena memiliki tujuan yang berbeda. Teori ini dikembangkan karena adanya masalah yang timbul akibat kepentingan manajer yang tidak sejalan dengan pemilik, dan sebagai bentuk mekanisme pengawasan (monitoring) dari pemilik terhadap manajemen perusahaan. Hal ini perlu dilakukan agar manajer lebih termotivasi dan lebih maksimal dalam menyajikan laporan keuangan ke pemilik sehingga diharapkan pemilik lebih mempercayai kinerja agen (Octavia & Sari, 2022).

2.1.2 Teori Signaling (*Signaling Theory*)

Teori ini dikembangkan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi lebih (manajemen atau *insider*) memberikan sinyal kepada pihak yang memiliki informasi lebih sedikit (investor atau *outsider*) untuk mengurangi ketidakpastian akibat **asimetri informasi**. Teori ini mampu memprediksi pasar saham sehingga dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut yang berdampak meningkatnya nilai intelektual suatu perusahaan yang kemudian meningkatkan juga nilai suatu perusahaan. Teori signaling bertujuan untuk menjelaskan bahwasannya sumber daya yang dimiliki dapat meningkatkan keunggulan kompetitif sebagai sinyal positif kepada *receiver*

(penerima sinyal). Menurut Setiawan et al. (2021) perusahaan melakukan praktik manajemen laba sebagai salah satu bentuk kebijakan manajemen perusahaan untuk memberikan sinyal positif terhadap investor. Karena hal itulah laba perusahaan menjadi sesuatu hal yang penting untuk mendorong peningkatan permintaan terhadap saham perusahaan, karena tingkat laba menjadi dasar penilaian investor dalam menilai efektivitas pengelolaan perusahaan. Karena pada realitanya tidak semua perusahaan dalam kondisi ideal. Ada masa ketika suatu perusahaan mengalami masalah dalam pemenuhan target laba. Hal ini yang kemudian akan mempengaruhi keputusan investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi di suatu perusahaan (Subagio & Januarti, 2022)

2.1.3 Manajemen Laba

Manajemen laba adalah upaya yang dilakukan manajemen untuk memengaruhi besaran laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan, baik melalui kebijakan akuntansi (akrual) maupun keputusan operasional (riil), dengan tujuan memenuhi kepentingan tertentu, seperti meningkatkan citra perusahaan, memenuhi target kontraktual, atau memengaruhi persepsi investor. Cara pertama, manajemen laba berbasis akrual, dengan memanfaatkan akrual diskresioner, yaitu mengubah metode pencatatan atau kebijakan akuntansi yang digunakan suatu perusahaan dalam transaksi sehingga memengaruhi angka laba yang disajikan. Cara kedua, manajemen laba berbasis riil, yaitu dengan memanipulasi aktivitas operasional yang berdampak langsung pada arus kas perusahaan. Meskipun praktik ini secara formal tidak melanggar standar akuntansi dan dianggap sah namun realitanya manajemen laba dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan (Gulo & Mappadang, 2022).

Dalam manajemen laba terdapat hubungan antara keputusan manajer dalam mengaplikasikan metode yang digunakan untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan, dimana hal ini berdampak terhadap laporan keuangan perusahaan disajikan dengan wajar atau sebaliknya. Menurut Irawan & Apriwenni, (2021) terdapat 2 pandangan mengenai manajemen laba, pihak yang pertama menyebutkan jika manajemen laba merupakan sebuah kecurangan, namun disatu sisi pihak yang lain mengatakan jika selama laporan keuangan yang dirubah masih sesuai standar akuntansi dengan menggunakan prosedur dan metode umum yang berlaku, maka hal tersebut tidak disebut sebagai bentuk kecurangan. Terciptanya manajemen laba merupakan bentuk ketidakselarasan dari investor dan perusahaan.

Menurut Fiqriansyah et al. (2024) praktik manajemen laba dilakukan karena manajer termotivasi untuk bahwa manajer mungkin lebih termotivasi untuk terlibat dalam manipulasi laba ketika perjanjian utang bergantung pada profitabilitas perusahaan, karena hal ini akan memungkinkan mereka untuk menghindari konsekuensi potensial dari negosiasi ulang atau pembatalan persyaratan utang. Oleh karena itu, tujuan manajemen laba dapat bersifat positif maupun negatif. Apabila dikatakan positif karena dilakukan sebagai untuk menjaga stabilitas perusahaan, sedangkan bersifat negatif adalah bagian dari kepentingan pribadi manajer tersebut. Maksud dari kepentingan pribadi, apabila laba yang besar manajer akan mendapat imbalan atau bonus yang besar juga. Sehingga manajemen berusaha untuk menunjukkan laba yang sebanyak-banyaknya.

2.1.4 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai target dalam rentan waktu jangka pendek menggunakan aset lancar dalam perusahaan, seperti kas, piutang, dan persediaan.

Hal ini dilakukan untuk mengurangi resiko kebangkrutan perusahaan karena perusahaan tersebut memiliki simpanan kas untuk memenuhi kewajiban perusahaan.

Salah satu tolak ukur keadaan perusahaan adalah dengan melihat likuiditas dalam perusahaan tersebut, karena kualitas likuiditas suatu perusahaan merupakan representasi dari kinerja suatu perusahaan dalam pelunasan utang jangka pendeknya tinggi (Habibie & Parasetya, 2022). Terdapat dua hasil penelitian yang dapat digunakan dalam pengukuan likuiditas. Perusahaan dikatakan *liquid* apabila perusahaan tersebut mampu melunaskan kewajiban lancar, sebaliknya perusahaan disebut *illiquid* jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban lancar. Secara umum, likuiditas memiliki hubungan negatif dengan manajemen laba. Likuiditas yang rendah meningkatkan tekanan bagi manajemen sehingga mendorong manajemen melakukan praktik manajemen laba untuk menampilkan kondisi keuangan yang tampak sehat. Sebaliknya, likuiditas perusahaan yang tinggi meminimalisir kemungkinan manajemen melakukan manajemen laba karena perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan demikian, likuiditas dapat dipandang sebagai salah satu mekanisme yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meminimalisir resiko terjadinya manajemen laba, melalui pemenuhan kewajiban lancar dengan aset yang dimiliki sebuah perusahaan. Suatu perusahaan bisa disebut *liquid* yang ditandai dengan kondisi aliran kas yang lancar. Perusahaan yang *liquid* berada dalam posisi yang lebih unggul karena berkesempatan mendapatkan dukungan dari banyak pihak salah satunya kreditor (Krisnugraha et al., 2021).

2.1.5 Leverage

Leverage adalah salah satu sumber pendanaan dari sebuah perusahaan yang berasal dari utang perusahaan sebagai modal perusahaan dalam membiayai aset ataupun kegiatan

operasional perusahaan. Jika rasio leverage suatu perusahaan makin besar maka semakin besar pula nilai utang perusahaan. Hal ini dapat berpengaruh pada tingkat kestabilan suatu perusahaan yang mana perusahaan tersebut melakukan pinjaman jangka panjang yang besar, dan jika perusahaan tidak mampu melunasi pinjaman tersebut maka resiko terjadinya kebangkrutan perusahaan tersebut semakin tinggi, sehingga manajemen perusahaan cenderung melakukan manajemen laba dengan tujuan untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang (Damayanti et al., 2022).

Pada leverage korelasi antara leverage dengan manajemen laba terletak pada perilaku manajer dalam menjaga citra perusahaan dalam menghasilkan laba yang cukup untuk membayar kewajiban dan citra perusahaan dihadapan kreditur dan investor serta menghindari pelanggaran terhadap perjanjian utang (*debt covenant*). Perusahaan akan membuat laba yang lebih tinggi untuk mempertahankan kreditur dan menarik investor sebagai dana tambahan dari eksternal. Karena perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi akan terancam mengalami kegagalan pembayaran utang (Sholichah & Kartika, 2022). Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pemegang saham manajer akan mengoptimalkan laba perusahaan dan akan berusaha mengurangi tingkat leverage yang tinggi untuk menghindari resiko menurunnya laba perusahaan. Karena tingginya leverage disuatu perusahaan akan memengaruhi penilaian terhadap kinerja perusahaan. Kejadian ini yang mendorong manajer melakukan praktik manajemen laba pada laporan keuangan yang bertujuan untuk menghindari kerugian (E. P. Dewi & Nurhayati, 2022).

2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas memiliki peran penting dalam mendorong praktik manajemen laba karena tingkat laba yang dihasilkan perusahaan menjadi perhatian utama investor, kreditur, maupun

pemegang saham. **Profitabilitas** merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas usahanya dengan memanfaatkan aset, modal, maupun sumber daya yang dimiliki. Rasio profitabilitas dianggap dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan memperoleh laba besar, hal tersebut membuat perusahaan juga memiliki kewajiban membayar pajak lebih tinggi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan berkemungkinan melakukan manajemen laba untuk mengurangi besarnya pajak yang harus dilunasi oleh perusahaan (Amelia & Purnama, 2023).

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dianggap dapat melakukan manajemen laba, misalnya dengan meratakan laba untuk mengurangi fluktuasi yang dianggap berisiko bagi persepsi investor. Berdasarkan penelitian Setiowati et al. (2023) mengatakan jika tingkat laba perusahaan yang tinggi memunculkan kecurigaan para investor terhadap perusahaan karena prasangka terkait kemungkinan perusahaan memonopoli serta timbulnya ekspektasi dan tuntutan investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu, rasio profitabilitas menjadi indikator utama yang digunakan investor dalam menilai kinerja perusahaan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan investasi. Rasio ini berfungsi untuk membandingkan berbagai komponen dalam laporan keuangan, terutama pada neraca dan laporan laba rugi, serta dapat dianalisis dalam beberapa periode untuk menilai perkembangan perusahaan, baik peningkatan maupun penurunan, sekaligus mengidentifikasi faktor penyebab perubahan tersebut. Hal tersebut yang mendorong manajer untuk berupaya menjaga stabilitas perusahaan setiap tahun melalui praktik manajemen laba untuk menyakinkan para investor agar melakukan investasi.

2.2 Penelitian terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba perusahaan. Pada tahun 2022, penelitian yang dilakukan oleh Aroza et al. dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI, dengan pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan kriteria perusahaan tersebut terdaftar di BEI selama periode TW IV 2019 – TW III 2021. Data yang digunakan berupa data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan masing-masing perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS. Hasil yang didapatkan adalah likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sedangkan leverage memiliki pengaruh negatif signifikan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Masih di tahun yang sama, penelitian dilakukan oleh Felicia & Natalylova dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba” memiliki tujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI. Populasi penelitian sebanyak 462 perusahaan dan sampel ditentukan dengan metode purposive sampling yang menghasilkan 159 perusahaan sebagai sampel penelitian. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah leverage dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan sedangkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan

terhadap manajemen laba perusahaan. Pada tahun 2023, penelitian yang dilakukan oleh Pebrianti & Sudrajat dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Multifinance Non Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022” memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan multifinance non-perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022. Populasi penelitian sebanyak 124 dengan sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan 19 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian yang didapat adalah profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Pada tahun yang sama, penelitian dilakukan oleh Anisya et al. dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021. Sampel penelitian ditentukan secara purposive sampling dan didapatkan sebanyak 70 perusahaan dengan 2 data outlier, sehingga total sampel yang digunakan yaitu 68 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian yang didapat adalah profitabilitas dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba perusahaan. Di tahun yang sama, penelitian dilakukan oleh Yamin & Anggraini dengan judul “Analisis Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022” yang bertujuan untuk menentukan pengaruh corporate

governance, profitabilitas, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022. Populasi penelitian sebanyak 42 perusahaan sektor makanan dan minuman dengan penentuan sampel dilakukan secara purposive sampling dan didapatkan sebanyak 12 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang didapatkan adalah profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan sedangkan leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan.

Lalu, di tahun 2024, penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Dewi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Sektor Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022” memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022. Sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling dan didapatkan sebanyak 31 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data panel. Hasil penelitian yang didapatkan adalah profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan sedangkan leverage tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba perusahaan.

Pada tahun yang sama, penelitian dilakukan oleh Sarmigi et al. dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan total aset terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2022. Populasi yang digunakan adalah seluruh bank yang terdaftar di BEI. Sampel ditentukan dengan purposive sampling dan didapatkan sebanyak 10 bank sebagai sampel penelitian. Metode analisis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Hasil

yang didapatkan dalam penelitian ini adalah profitabilitas memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan sedangkan leverage memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba perusahaan. Terakhir, penelitian yang dilakukan pada tahun 2025 oleh Marenda et al. dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Food and Beverages Di Bei Periode Tahun 2019-2023” memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap manajemen laba perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023. Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling dan didapatkan sebanyak 20 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang didapatkan adalah profitabilitas dan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan sedangkan leverage memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba perusahaan.

Tabel 2.1 Penelitian Tedahulu

No,	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Aroza et al., 2022)	Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba di Masa Pandemi	Variabel Independen: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Variabel Dependen:	1. Likuiditas yang diwakilkan oleh Cash Ratio (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor hotel, restoran dan

		Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Manajemen Laba	pariwisata yang terdaftar di BEI. 2. Leverage yang diwakilkan oleh Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI. 3. Profitabilitas yang diwakilkan oleh Return on Assets (ROA) berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI.
2	(Felicia & Natalylova, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas,	Variabel Independen:	1. Profitabilitas dan kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba.

		Leverage, dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba	Profotabilitas , Leverage	2. Likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3	(Marenda et al., 2025)	Pengaruh Profotabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor <i>Food and Beverages</i> di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023	Variable Independen: Profitabilitas, Leverage, Likuiditas	Profitabilitas, leverage dan likuiditas secara bersamaan tidak mempengaruhi jumlah manajemen laba.
4	(Pebrianti & Sudrajat, 2023)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan	Variabel Independen:	1. Variabel profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif

		Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Multifinance Non Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2022	Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Manajemen Laba	dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan multifinance non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020- 2022. 2. Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan multifinance non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020- 2022. 3. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan multifinance non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek
--	--	--	--	--

				Indonesia periode tahun 2020-2022. 4. Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan multifinance non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020- 2022.
5	(Saputri & Dewi, 2024)	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Sektor Keuangan Perbankan yang Terdaftar	Variable Independen: Profitabilitas, Leverage Variabel Dependen: Manajemen Laba	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba periode 2020-2022 2. Leverage tidak berpengaruh pada manajemen laba pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

		di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2022		
6	(Sarmigi et al., 2024)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2022	Variabel Independen: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan	1. ROA berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015- 2022. 2. DER memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015- 2022. 3. DER memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang

				terdaftar di BEI tahun 2015-2022.
7	(Anisya et al., 2023)	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Variabel Independen: Profitabilitas, Leverage Variabel Dependen: Manajemen Laba	1. Profitabilitas dan Leverage secara parsial berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. 2. Profitabilitas dan Leverage secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
8	(Yamin & Anggraini, 2023)	Analisis Pengaruh	Variabel Independen:	1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh

		<i>Corporate Governance, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022</i>	<i>Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage Variabel Dependen: Manajemen Laba</i>	signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2018-2022. 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2018-2022. Leverage. 3. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2018-2022. 4. Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Profitabilitas, dan Leverage secara bersama-sama berpengaruh
--	--	---	--	--

				signifikan terhadap Manajemen Laba.
--	--	--	--	--

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh pemegang saham dalam berinvestasi di suatu perusahaan adalah dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam mengelola profitabilitas yang mana hal tersebut yang menentukan kemampuan perusahaan dalam memberikan dividen atau kenaikan nilai saham terhadap pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang cenderung tinggi juga dapat menarik berbagai pihak eksternal untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya manajemen laba (Damayanti et al., 2022). Adapun pengaplikasian rasio profitabilitas terhadap manajemen laba sebagai representasi dari tingkat keefektifitasan manajemen perusahaan dengan menunjukan laba yang dihasilkan dari aktivitas utama perusahaan seperti penjualan atau investasi (Carolin et al., 2022).

Selain mengurangi resiko terjadinya manajemen laba dan menarik pihak eksternal dalam berinvestasi di perusahaan, tingkat profitabilitas yang tinggi juga memberikan manfaat bagi karyawan dan manajemen. Tingkat profitabilitas yang tinggi tidak luput dari kerjasama antara manajemen dan karyawan yang ideal sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pihak eksternal. Manajemen berperan sebagai penanggungjawab dapat memunculkan insentif manajerial berupa pemberian bonus kinerja kepada manajemen dan karyawan. Insentif manajerial berupa bonus merupakan bentuk apresiasi kinerja yang optimal dari manajemen dan karyawan (Adyastuti & Khafid, 2022).

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

2.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Manajemen Laba

Likuiditas adalah indikator bagaimana sebuah perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek sebuah perusahaan menggunakan aset lancar saat jatuh tempo. Semakin besar aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Pertumbuhan pendapatan suatu perusahaan juga dapat ditingkatkan dengan meningkatkan likuiditas perusahaan tersebut, karena jika likuiditas suatu perusahaan dinilai tinggi maka kemungkinan investor akan menganggap perusahaan dapat membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Tentunya kondisi tersebut akan menguntungkan perusahaan karena akan mendorong investor untuk mendanai perusahaan, sehingga akan membantu memperkuat bisnis perusahaan (Pebrianti & Sudrajat, 2023). Sama halnya dengan *current ratio*, jika likuiditasnya rendah maka terdapat masalah, sebaliknya jika *current ratio* nya terlalu tinggi berarti pengalokasian dana nya tidak dilakukan secara optimal yang kemudian beresiko berdampak pada laba perusahaan (Latifah & Trisnawati, 2024).

Keefektifan likuiditas juga menjadi batasan bagi manajemen untuk selalu menjaga integritas terhadap pemegang saham. Integritas terhadap likuiditas perusahaan merupakan bentuk tanggung jawab moral manajemen perusahaan yang didapat oleh kompetensi dan konsistensi secara optimal. Dampak dari integritas manajemen perusahaan yaitu menarik minat para pemegang saham sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap kinerja perusahaan yang bagus yang mana meningkatkan harga saham. Perusahaan dengan tingkat rasio likuiditas yang tinggi juga akan memberikan deviden yang baik pula kepada investor. Namun, jika tingkat likuiditas rendah manajemen masih dapat membayarkan deviden kepada investor dengan cara memanipulasi laporan keuangan agar integritas manajemen tetap terjaga (Rosalita, 2021).

H2: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba

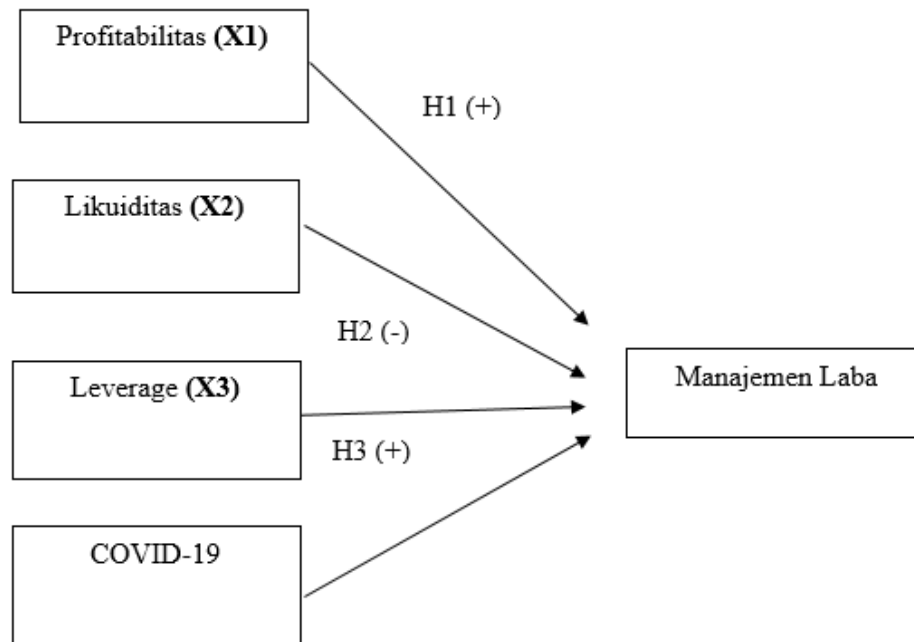
2.3.3 Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Leverage merupakan bagian dari aset dan merupakan jaminan utang sebuah perusahaan terhadap investor. Tingkat leverage yang tinggi akan membebani perusahaan dalam membayar hutang yang sudah jatuh tempo, dan jika total hutang perusahaan lebih tinggi dari aset yang dimiliki sebuah perusahaan maka perusahaan tersebut dianggap tidak *solvable*. Kondisi ini memungkinkan terjadinya manajemen laba pada suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat leverage yang rendah, hal ini bisa disebabkan karena tingkat leverage yang tinggi menimbulkan efek keterlambatan pada pembayaran hutang suatu perusahaan dan menurunkan tingkat kepercayaan dari pihak eksternal (Fatmala & Riharjo, 2021).

Pada dasarnya tingkat leverage suatu perusahaan yang tinggi akan berdampak negatif pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena tingginya leverage perusahaan berarti semakin tinggi pula pendanaan perusahaan menggunakan utang, akibatnya perusahaan akan kesulitan memperoleh tambahan pendanaan perusahaan karena kekhawatiran pihak eksternal mengenai perusahaan tidak mampu membayarkan hutang-hutangnya dengan aset yang dimiliki. Oleh karena itu manajemen akan mengatasi hal tersebut dengan cara memanipulasi laporan keuangan atau biasa disebut manajemen laba (Sitanggang & Purba, 2022). Oleh sebab itu tanggungan leverage dibebankan terhadap manajemen perusahaan untuk menjaga integritas perusahaan terhadap pihak eksternal bahwasannya perusahaan masih mampu membayarkan kembali pokok dan bunga pinjaman, karena tingkat leverage yang nanti akan menentukan sumber pendanaan perusahaan dalam jangka panjang (Yulianto & Aryati, 2022).

H3: Leverage berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:



: Pengaruh langsung

Variable Independen : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage

Varibael Dependen : Manajemen Laba

Variabel Kontrol : COVID-19

Gambar 1 menggambarkan metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, dan COVID-19 terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor perbankan di bursa efek indonesia periode 2017-2024.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017–2024. Pemilihan populasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam stabilitas keuangan nasional serta memiliki laporan keuangan yang lengkap dan terpublikasi secara rutin. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu agar data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar secara konsisten di BEI selama periode 2017–2024.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode tersebut.
3. Perusahaan yang menyajikan data terkait variabel penelitian, yaitu likuiditas, leverage, profitabilitas, dan manajemen laba.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017–2024. Data sekunder dipilih karena bersifat publik, terverifikasi, dan relevan dengan variabel penelitian. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), website resmi perusahaan, dan hasil publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen

Varibel independen (X) pada penelitian ini terdiri dari Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas.

3.3.1.1 Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Data yang digunakan untuk mengukur likuiditas diperoleh dari laporan posisi keuangan (*balance sheet*) dan dihitung menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*). Dibutuhkan data yang harus dikumpulkan untuk melihat sejauh mana perusahaan memiliki kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengalami kesulitan keuangan seperti nilai aset lancar (*current assets*) setiap tahun, dan nilai kewajiban lancar (*current liabilities*) setiap tahun.

$$\text{Current ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3.3.1.2 Leverage

Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman dalam membiayai asetnya. Dalam penelitian ini, leverage diukur menggunakan Debt to Equity Ratio. Rasio ini menunjukkan tingkat risiko keuangan yang dihadapi perusahaan akibat penggunaan utang dalam struktur modalnya.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.3.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Data ini diambil dari laporan laba rugi (income statement) dan laporan posisi keuangan (balance sheet) untuk periode 2017–2024. Rasio ROA menggambarkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Dependen

Variable dependen pada penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba merupakan upaya manajemen untuk memengaruhi laba yang dilaporkan melalui kebijakan akuntansi tertentu, dengan tujuan mencapai target atau kepentingan tertentu.

Dalam penelitian ini, manajemen laba diukur menggunakan model akrual diskresioner (discretionary accruals) berdasarkan Model Modified Jones (1995).

Langkah-langkah penghitungannya seperti dijelaskan dibawah ini:

- Langkah pertama: menghitung total akrual, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

- Langkah kedua: setelah memperoleh nilai *accruals*, kemudian menghitung nilai *accruals* dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana atau *Ordinary Least Square (OLS)*. Berdasarkan rumus berikut ini:

$$\frac{TAC_t}{AT_{it-1}} = \beta \left(\frac{1}{AT_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{AT_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{AT_{it-1}} \right) + e$$

- Langkah ketiga: setelah penghitungan menggunakan metode OLS, selanjutnya menghitung nilai *non discretionary accrual* (NDA) / estimasi pada periode kejadian yaitu selama *earning management* diperkirakan. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{AT_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{AT_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{AT_{it-1}} \right) + e$$

- Langkah keempat: menghitung nilai *discretionary accrual* (DAC). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DAC = \frac{TAC}{AT_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

- TAC** : Total *accruals* pada periode (t)
- NI** : Laba Bersih perusahaan (i) pada periode (t)
- CFO_{it}** : Arus kas aktivitas operasi perusahaan (i) pada periode tahun (t)
- AT_{it-1}** : Total asset perusahaan (i) pada tahun sebelumnya (t-1)
- ΔREV_{it}** : Pendapatan perusahaan (i) pada tahun (t) dikurangi dengan pendapatan tahun (t-1)
- ΔREC_{it}** : Perubahan piutang perusahaan (i) periode (t)
- PPE_{it}** : Aset tetap (*property, plant and equipment*) perusahaan (i) pada tahun (t)
- NDA_{it}** : *Non-Discretionary Accrual* perusahaan (i) pada tahun (t)
- e** : *Error*
- β** : Koefisien Regresi

3.3.3 Variabel Kontrol

Dalam penelitian ini terdapat juga variabel kontrol. Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini adalah periode saat terjadi COVID-19 dan periode setelah COVID-19. Adapun pengukuran variabel kontrol yang digunakan menggunakan variabel *dummy*.

Pengukuran variabel *dummy*:

0: periode setelah COVID-19

1: periode saat COVID-19

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis.

3.5 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2021).

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dengan tujuan memastikan bahwa syarat-syarat tertentu telah dipenuhi oleh model regresi yang digunakan sehingga hasilnya dapat dianggap valid dan dipercaya. Uji yang perlu dilakukan yaitu uji normalitas, autokolerasi, multikolineritas, heteroskedastisitas.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variable mengganggu atau residual terdistribusi dengan normal di dalam model regresi (Ghozali, 2021). Data yang memiliki distribusi normal menjadi sebuah persyaratan agar regresi dapat digunakan sebagai alat predictor

yang baik (Hadi, 2022). Salah satu cara untuk menentukan apakah data tersebut terdistribusi dengan normal atau tidak adalah dengan melihat normal probability plot. Data yang terdistribusi normal akan bisa dilihat bahwa titik-titik akan tersebar di sekitar garis lurus. Selain itu, bisa juga dengan Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan interpretasi hasil sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data terdistribusi normal.

3.6.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada pengganggu periode $t-1$ di dalam model regresi linear (Ghozali, 2021). Uji ini harus dilakukan jika menggunakan data time series atau data yang berurut dengan pola tertentu dan tidak boleh diubah (Hadi, 2022).

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan metode Durbin Watson yang didasarkan pada perhitungan nilai Durbin (d) dan batas bawah (dL) serta batas atas (dU) yang didapatkan dari table Durbin Watson. Kriteria dalam uji Durbin Watson adalah sebagai berikut:

- Jika $d < dL$, maka terdapat autokorelasi positif.
- Jika $dU < d < 4-dU$, maka tidak terdapat autokorelasi positif.
- Jika $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$, maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

3.6.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain di dalam model regresi (Ghozali, 2021). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF) dengan hasil interpretasi sebagai berikut:

- Jika tolerance value $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 , maka terdapat multikolinearitas.

- Jika tolerance value > 0,10 atau nilai VIF > 10, maka tidak terdapat multikolinearitas.

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedestisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya di dalam model regresi (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas di dalamnya. Uji ini dapat dilakukan dengan Uji Glesjer dengan hasil inpretasi sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi < 0,05, maka terdapat heroskedastisitas.

3.7 Analisi Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis. Regresi berganda merupakan sebuah model regresi dengan lebih dari satu variabel independen, sehingga akan ada satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (Hadi, 2022). Persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 COV + e$$

Keterangan:

Y : Manajemen laba

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi

X1 : Likuiditas

X2 : Leverage

X3 : Profitabilitas

COV : Periode COVID-19

e : Tingkat kesalahan

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel independen dalam model regresi. Nilai koefisien determinasi berkisar dalam antara 0 dan 1. Ketika nilai semakin dekat dengan 1, maka model regresi mampu menjelaskan hampir seluruh variasi dalam variabel dependen. Sebaliknya, semakin dekat dengan 0 maka model regresi tidak mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

3.8.2 Uji kelayakan Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menentukan apakah model regresi yang diajukan layak digunakan untuk penelitian. Hasil uji F ditentukan dengan melihat nilai dari signifikansi (p-value). Jika p-value kurang dari 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi layak digunakan. Hasil uji F ditentukan dengan melihat nilai dari signifikansi (p-value)

3.8.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk menentukan seberapa besar signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Felicia & Natalylova, 2022b). Kriteria yang digunakan dalam uji t yaitu sebagai berikut:

- Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,005$, maka hipotesis diterima.
- Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,005$, maka hipotesis ditolak.

Lalu, untuk penentuan arah pengaruh variabel independen ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika koefisien regresi > 0 , maka variabel independen memiliki pengaruh positif.
- Jika koefisien regresi < 0 , maka variabel independen memiliki pengaruh negatif

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* yang dilakukan dengan menetapkan kriteria atau ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk menentukan pengambilan sampel penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria antara lain, Perusahaan sektor perbankan yang konsisten terdaftar di BEI selama periode 2017-2024, Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode tersebut, dan perusahaan yang menyajikan data terkait variabel penelitian yaitu likuiditas, leverage, profitabilitas, dan manajemen laba.

Tabel 4.1 Perincian Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2024	48
2	Perusahaan yang belum melakukan <i>initial public offering</i> (IPO) selama periode 2017-2024	(7)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan data terkait variabel penelitian secara lengkap period 2017-2024	(3)
Total perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2017-2024		38
Total sampel perusahaan periode 2017-2024 (38 perusahaan x 8 tahun)		304
Total sampel digunakan		304

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Melalui analisis ini, informasi terkait kecenderungan pusat data dapat diketahui melalui nilai rata-rata, serta tingkat variasi data dapat dilihat melalui standar deviasi (buku statistika). Dalam penelitian ini, ukuran statistik yang digunakan meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Adapun hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	304	-94	,34	-,0261	,13353
Likuditas	304	,02	2,29	,3809	,31085
Leverage	304	,19	36,79	5,3251	3,26557
Profitabilitas	304	-,18	,19	,0049	,02497
Valid N (listwise)	304				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, terdapat beberapa informasi yang bisa didapatkan, antara lain:

1. Variabel manajemen laba (Y) memiliki nilai minimum sebesar -94 yang terdapat pada PT Bank Jago Tbk. (ARTO) tahun 2019, sedangkan nilai maksimum sebesar 034 terdapat pada PT Bank Maspion Tbk. (BMAS) tahun 2023. Nilai rata-rata variabel manajemen laba adalah

sebesar -0,0261 dengan standar deviasi sebesar 0,13353. Standar deviasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa data variabel manajemen laba memiliki tingkat penyebaran yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut bersifat tidak homogen.

2. Variabel likuiditas (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0,02 yang terapat pada PT Bank Jago Tbk.(ARTO) tahun 2017, sedangkan nilai maksimum sebesar 2,29 terdapat pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (BJTM) tahun 2019. Nilai rata-rata variabel likuiditas adalah sebesar 0,3809 dengan standar deviasi sebesar 0,31085. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa tingkat penyebaran relatif rendah, sehingga variabel likuiditas dapat dikategorikan homogen.
3. Variabel leverage (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0,19 yang tedapat pada PT Bank Jago Tbk. (ARTO) tahun 2021, sedangkan nilai maksimum sebesar 36,79 terdapat pada PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. (BMRI) tahun 2020. Nilai rata-rata variable leverage adalah sebesar 5,3251 dengan standar deviasi sebesar 3,26557. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data relatf lebih rendah, sehingga variabel leverage memiliki variassi data yang cukup terkendali atau homogen.
4. Varibel profitabilitas (X3) memiliki nilai minimum sebesar -0,18 yang tedapat pada PT Bank KB Indonesia Tbk. Tahun 2020, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,19 terdapat pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) tahun 2024. Nilai rata-rata variabel pofitabilitas adalah sebesar 0,0049 dengan standar deviasi sebesar 0,02497. Nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data relatf tinggi, sehingga variabel profotabilitas dapat dkategorikan memiliki variasi data yang tidak homogen.

4.3 Uji Asumsi klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Berikut adalah hasil dari uji normalitas.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	304
Test Statistic	.147
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal secara analisis dalam model regresi. Dengan demikian, pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normal sehingga dapat dilanjutkan untuk analisis berikutnya.

4.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada satu periode dengan periode lainnya dalam model regresi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan **statistik *Durbin-Watson*** sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Uji *Durbin-Watson*

Model	Durbin-Watson
1	1,920

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Durbin–Watson sebesar 1,920. Nilai tersebut berada di sekitar angka 2, yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi, baik autokorelasi positif maupun negatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual dalam model bersifat independen. Tidak ditemukannya autokorelasi menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan variabel profitabilitas, leverage, dan likuiditas telah memenuhi salah satu asumsi klasik regresi linear. Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini dinilai layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis dan analisis lebih lanjut.

4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Berikut adalah hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Likuditas	.,978	1,022
Leverage	.,996	1,004
Profotabilitas	.,974	1,026

Dari hasil pengujian di atas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance dari seluruh variabel independen $> 0,10$ dan seluruh nilai VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independen.

4.3.4 Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji Glejser. Berikut adalah hasil pengujiannya.

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
1 (Constant)	.000
Likuiditas	.153
Leverage	.163
Profitabilitas	.503

Pada hasil pengujian Glejser di atas, dapat dilihat bahwa signifikansi dari seluruh variabel independen berada di atas 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4.4 Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda merupakan sebuah model regresi dengan lebih dari satu variabel independen yang digunakan dalam penelitian, variabel yang digunakan adalah likuiditas, leverage, dan profitabilitas. Dilakukannya analisis regresi berganda pada penelitian ini untuk menguji hipotesis. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	t	Sig

(Constant)	-,042	,017	-2,454	,015
Likuiditas	-,025	,024	-1,032	,303
Leverage	,004	,002	1,621	,106
Profitabilitas	1,162	,304	3,816	,000
COVID-19	-,042	,016	-2,653	,008

Hasil analisis regresi berganda ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,042 - 0,025X_1 + 0,004X_2 + 1,162X_3 - 0,042COV + e$$

Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi ini, disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan hasil negatif sebesar 0,042 maka jika nilai dari likuiditas, leverage, profitabilitas, dan COVID-19 sebagai variabel adalah nol maka nilai variabel dependen yaitu manajemen laba akan mengalami penurunan perubahan sebesar 0,042.
2. Nilai pada koefisien beta likuiditas mendapatkan hasil negatif sebesar 0,025 atau 2,5%. Hal ini menunjukkan bahwasannya jika nilai likuiditas mengalami peningkatan 1% satuan maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 0,025 atau 2,5% dengan asumsi bahwa variabel lain dalam model regresi tetap konstan.
3. Nilai pada koefisien beta leverage menunjukkan hasil positif sebesar 0,004 atau 0,4%. Hal ini menunjukkan bahwasannya jika nilai leverage mengalami peningkatan 1% satuan maka manajemen laba akan mengalami peningkatan sebesar 0,004 atau 0,4% dengan asumsi bahwa variabel lain dalam model regresi tetap konstan.
4. Nilai pada koefisien beta profitabilitas menunjukkan hasil positif sebesar 1,162 atau 116,2%. Hal ini menunjukkan bahwasannya jika nilai profitabilitas mengalami peningkatan 1% satuan maka manajemen laba akan mengalami peningkatan sebesar 1,162 atau 116,2% dengan asumsi bahwa variabel lain dalam model regresi tetap konstan.

5. Nilai pada koefisien beta COVID-19 yang mana pada penelitian menjadi variabel kontrol menunjukkan hasil negatif sebesar 0,042 atau 4,2 %. Hal ini menunjukkan bahwasannya jika COVID-19 mengalami peningkatan 1% satuan maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 0,042 atau 4,2% dengan asumsi bahwa variabel lain dalam model regresi tetap konstan.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Berikut adalah hasil uji signifikansi parsial (Uji t) dalam penelitian ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-,031	,018			-1,757	,080
Likuiditas	-,014	,025	-,033		-,577	,564
Leverage	,004	,002	,094		1,690	,092
Profitabilitas	1,043	,305	,195		3,425	,001
COVID_19	-,042	,016	-,151		-2,653	,008

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. H1: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (Y).
 Nilai koefisien regresi variabel likuiditas adalah sebesar $-0,025$ dengan nilai signifikansi $0,303$. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari $0,05$ ($0,303 > 0,05$), sehingga koefisien regresi variabel likuiditas tidak signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini tidak terbukti.

2. H2: Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien regresi variabel leverage adalah sebesar 0,004 dengan nilai signifikansi 0,106. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,106 > 0,05$), sehingga koefisien regresi variabel leverage tidak signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini tidak terbukti.
3. H3: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas adalah sebesar 1,162 dengan nilai signifikansi 0,000. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga koefisien regresi variabel profitabilitas signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini terbukti.

4.5.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pada penelitian ini uji F dilakukan untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan apakah layak atau tidak untuk dilanjutkan dalam penelitian. Hasil uji F ditentukan dengan melihat nilai dari signifikansi (p-value). Model regresi dikatakan layak digunakan apabila nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$ maka model regresi dianggap tidak memenuhi syarat kelayakan untuk dilanjutkan penelitian. Hasil uji F disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,926	4	,481	22,689	,000 ^b
	Residual	6,387	301	,021		
	Total	8,312	305			

Berdasarkan hasil uji f dengan menggunakan uji ANOVA (*Analysis of Variance*), diperoleh nilai signfikansi (p-value) kurang dari 0,05 ($P\text{-value} < 0,05$). Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan keseluruhan variabel independen dan kontrol yang digunakan yaitu, likuiditas, leverage, profitabilitas, dan COVID-19 berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi diasumsikan memenuhi syarat kelayakan penelitian.

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,273 ^a	,075	,062	,12931

Berdasarkan pengujian diatas, nilai R square sebesar 0,075 dan adjusted R square sebesar 0,062. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, leverage, likuiditas, serta COVID -19 yang menjadi variabel control dalam penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 6,2%, sedangkan sisanya sebesar 93,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan pada model regresi penelitian, hasil menunjukkan bahwa nilai koefisien beta pada variabel likuiditas memiliki arah negatif yaitu, sebesar -0,014 dan nilai signfikansi (P-value) lebih besar dari 0,05 ($0,564 > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwasannya variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, artinya tinggi atau rendahnya tingkat likuiditas tidak memengaruhi terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Abi & Wulandari (2024), Felicia & Natalylova (2022), dan Rosalita (2021) pada beberapa peneliti tersebut menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Likuiditas merupakan rasio yang mencerminkan bagaimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan tersebut tidak memberikan pengaruh yang dominan terhadap kecenderungan manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba. Menurut Rosalita (2021) apabila likuiditas yang terlalu besar dapat berdampak kepada perusahaan karena mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar dengan optimal, sehingga membuat kinerja keuangan perusahaan kurang baik dan berpotensi mendorong manajer untuk melakukan praktik manajemen laba sebagai upaya mempercantik informasi keuangan. Dengan demikian, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung menunjukkan bahwa manajemen perusahaan untuk tidak melakukan praktik manajemen laba, karena informasi keuangan yang dimiliki telah mencerminkan kondisi baik sehingga tidak perlu dipeindah untuk menarik para investor melalui penerapan praktik manajemen laba.

4.6.2 Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan pada model regresi penelitian, hasil menunjukkan bahwa nilai koefisien beta pada variabel leverage memiliki arah positif yaitu, nilai sebesar 0,004 dan nilai signifikansi (P-value) lebih besar dari 0,05 ($0,092 > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwasannya variabel leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, artinya tingkat leverage yang tinggi tidak mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewiningsih et al. (2021), Fionita & Fitra (2021), dan Felicia & Natalylova (2022) pada penelitian tersebut menunjukkan hasil yang sama bahwa leverage tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Perusahaan dengan tingkat leverage yang lebih tinggi cenderung akan menghadapi resiko default lebih tinggi, dimana perusahaan terancam dianggap tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya. Menurut Fionita & Fitra (2021) besarnya leverage pada perusahaan mempengaruhi ruang gerak manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba menjadi lebih kecil, hal tersebut terjadi dikarenakan adanya pengawasan dari pihak kreditor. Selain itu, leverage yang tinggi juga tidak memberikan motivasi yang tinggi bagi manajer untuk melakukan praktik manajemen laba, hal ini dikarenakan sebagai pencegah terjadinya adanya pelanggaran perjanjian terkait utang pada masa depan. Dengan demikian, menurut Dewiningsih et al. (2021) perusahaan apabila memiliki hutang yang tinggi, maka kreditor akan cenderung sering melakukan *monitoring* secara tidak langsung terhadap manajemen, sehingga manajemen tidak dengan mudah melakukan manajemen laba.

4.6.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan pada model regresi penelitian, hasil menunjukkan bahwa nilai koefisien beta pada variabel profitabilitas memiliki arah positif yaitu, nilai sebesar 1,043 dan nilai signifikansi

(P-value) memiliki nilai hasil kurang dari 0,05 ($0,001 > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwasannya variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Artinya, tingkat profitabilitas tinggi dapat mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba sebagai upaya memperindah informasi keuangan agar menarik investor, karena perusahaan dipersepsikan memiliki kinerja laba yang baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramitha & Idayati (2020), E. P. Dewi & Nurhayati (2022), dan Cinthya et al. (2022) pada penelitian tersebut menunjukkan hasil yang sama bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba.

Profitabilitas menjadi salah faktor yang membuat para manajer perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba. Berdasarkan penelitian Cinthya et al. (2022) bahwasannya jika profitabilitas perusahaan tersebut didapatkan rendah, maka manajer pada umumnya untuk melakukan praktik manajemen laba sebagai upaya menyelamatkan kinerjanya dan reputasinya di mata pemilik. Hal ini juga diindikasikan oleh adanya kontrak yang dibuat antara manajer dan pemilik modal yang mengharuskan manajer dapat menghasilkan laba yang optimal serta bisa memaksimalkan manfaat kepemilikan dan manajemen untuk mendapat reward atas hasil pengelolaan perusahaan. Kondisi tersebut dapat memicu manajer untuk menstabilkan laba dengan melakukan praktik manajemen laba guna meyakinkan investor atau pemilik modal agar tetap menginvestasikan dananya pada perusahaan. Dengan demikian, manajer perusahaan akan terus berupaya untuk tetap menstabilkan profitnya dan apabila laba yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan maka manajemen akan meningkatkan pendapatan dengan cara melakukan manajemen laba (E. P. Dewi & Nurhayati, 2022).

4.7 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba, implikasi bagi pemangku kepentingan dan pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. **Bagi perusahaan,** diperlukan penguatan tata kelola perusahaan dan pengawasan internal dalam pengelolaan likuiditas, leverage, dan profitabilitas untuk meminimalkan terjadinya praktik manajemen laba. Dengan demikian, perusahaan perlu penekanan transparansi pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta peran komite audit dan manajemen risiko dalam menjaga kualitas laba yang dilaporkan.
2. **Bagi Investor,** hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa indikator keuangan seperti likuiditas, leverage, dan profitabilitas tidak bisa dijadikan sebagai standard utama untuk menilai adanya praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan. Dengan demikian, investor akan ingin melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan disarankan untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan aspek tata kelola perusahaan, kualitas laba, serta informasi non-keuangan sebelum mengambil keputusan investasi.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi empiris dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi manajemen laba di sektor perbankan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain diluar penelitian dengan menggunakan proksi manajemen laba yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah likuiditas, leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Pada penelitian ini populasi perusahaan yang digunakan adalah perusahaan sektor perbankan terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2024. Sampel pada penelitian ini sebanyak 38 perusahaan dengan keseluruhan data dari penelitian ini sebanyak 304 data. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwasannya semakin tinggi tingkat likuiditas tidak memengaruhi manajer perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba untuk memperindah informasi keuangan perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwasannya jika nilai leverage yang dimiliki perusahaan tinggi maka hal tersebut tidak menjadi faktor pendorong manajemen perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwasannya semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin juga keinginan manajer untuk melakukan praktik manajemen laba.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur, akan tetapi peneliti sadar bahwasannya masih terdapat beberapa keterbatasan atau kekurangan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan disajikan berikut ini:

1. Berdasarkan penelitian hasil menunjukkan nilai koefisien determinasi masih sangat rendah dengan nilai sebesar 0,062 artinya hal tersebut pada keseluruhan variabel yang digunakan pada penelitian hanya mampu menjelaskan 6,2% terhadap manajemen laba, sedangkan sisanya masih sangat tinggi sebesar 93,8% yang mana dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.
2. Penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen yang terbilang masih sedikit atau minim, variabel ini terdiri dari (likuiditas, leverage, dan profitabilitas). Oleh karen itu, hal ini belum memberikan hasil maksimal untuk menjelaskan keseluruhan faktor yang dapat memengaruhi manajemen laba.
3. Dalam pengumpulan data terdapat keterbatasan akses baik melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia maupun *website* resmi perusahaan dalam menyediakan data yang lengkap dan mudah diakses, sehingga beberapa sampel tidak dapat digunakan dalam penelitian karena data yang tidak lengkap.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada kesimpulan dan keterbatasan, terdapat beberapa saran dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Saran kepada penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi manajemen laba secara kompherensif, sehingga hal tersebut dapat

menambah hasil dari nilai koefisien determinasi dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi manajemen laba.

2. Pada penelitian berikutnya disarankan untuk bisa memperbesar luas model penelitian dengan menggunakan lebih banyak variabel independen selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini agar mampu merepresentasikan kondisi perusahaan secara lebih menyeluruh dalam menjelaskan manajemen laba.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel perusahaan pada sektor lain, yang lebih mudah dapat diakses dan kelengkapan datanya sehingga keseluruhan sampel dapat digunakan dalam penelitian karena data yang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, D. S., & Wulandari, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Ekonomi*, 4(3), 741–750. <https://doi.org/10.53625/juremi.v4i3.8928>
- Adyastuti, N. A., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Kompensasi Bonus sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 2071–2084. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.830>
- Al-Faryan, M. A. S. (2024). Agency theory, corporate governance and corruption: an integrative literature review approach. *Cogent Social Sciences*, 10(1), 1–29. <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2337893>
- Amelia, E., & Purnama, D. (2023). Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 3(1), 100–111. <https://doi.org/10.30595/raar.v3i1.14326>
- Anisya, R., Yentifa, A., & Rosalina, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 29–41.
- Aroza, S. H., Anita, D., Medalinda Daeli, F., Irawati, & Frastuti, M. (2022). Effect of Liquidity, Leverage and Profitability on Earnings Management During the Covid-19 Pendemic in Hotel, Restaurant and Tourism Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 2(1), 30–43. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/index>
- Carolin, C., Caesaria, M. A., Effendy, V., & Meiden, C. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Beberapa Jurnal, Meta Analisis. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 5(2), 144–163. <https://doi.org/10.51877/jiar.v5i2.224>
- Cinthy, M. T., Novitasari, L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 169–179.
- Damayanti, S., Khosasi, D. B., Sihombing, J. S., & Sulia, S. (2022). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4071–4082. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1611>
- Dewi, E. P., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Geoekonomi*, 13(1), 40–54. <https://doi.org/doi.org/10.36277/geoekonomi>
- Dewi, F. R., & Fachrurrozie, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba. *Business and Economic Analysis Journal*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.15294/beaj.v1i1.30141>
- Dewiningsih, E. N., Putri, G. A., & Putra, A. P. (2021). Pengaruh Siklus Hidup Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 Utp Surakarta*, 1(01), 6–11. <https://doi.org/10.36728/semnasutp.v1i01.2>
- Fatmala, K. D., & Riharjo, I. B. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–23.
- Felicia, & Natalylova, K. (2022b). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 185–198.

- <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1700>
- Fionita, Y., & Fitra, H. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Pertumbuhan Penjualan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 3(4), 893–907. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.430>
- Fiqriansyah, R., Sari, M. M., Amandayu, I., Orchidia, W., & Br Tarigan, K. (2024). Manajemen Laba dengan Pendekatan Model Jones. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(01), 39–46. <https://doi.org/10.58812/jakws.v3i01.910>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisa Multivariate (X)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulo, M. M., & Mappadang, A. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba. *Ultima Accounting*, 14(1), 162–175. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i1.2627>
- Habibie, S. Y., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Irawan, S., & Apriwenni, P. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 24–37. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2458>
- Kosasih, N. J., Murni, S., & Rate, P. Van. (2021). Analisis Faktor Intenal dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 9(2), 336–347.
- Krisnugraha, B., Rahayu, T., & Supardiyono, Y. (2021). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Journal of Research in Business and Economics*, 4(1), 127–153. <https://doi.org/10.24071/exero.v4i1.5028>
- Latifah, T. H., & Trisnawati, R. (2024). Analisis Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance, Likuiditas, Perputaran Total Aktiva, serta Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1025–1036. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4117>
- Marenda, N. A., Safari, M. D. E. T., & Pratiwi, L. I. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023. *Mabny: Journal of Sharia Management and Business*, 5(1), 27–40. <https://doi.org/10.19105/mabny.v5i1.15527>
- Octavia, T. R., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage Dan Fasilitas Penurunan Tarif Pajak Penghasilan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 4(1), 72–82. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1.1717>
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Paramitha, Dhea Kania Idayati, Farid. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1–18.
- Pebrianti, S., & Sudrajat, A. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Multifinance Non Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 14(2), 148–157. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v14i2.3381>
- Pratama, M. S. (2021). Pengaruh BOPO, LDR, CAR, dan NPL terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 7(1), 43–55. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v7i1.8189>

- Rosalita, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Corporate Governance terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar Di CGPI Tahun 2011-2017. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(3), 42–53. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v9n3.p42-53>
- Saputri, S. K., & Dewi, M. K. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba Pada Sektor Keuangan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 8768–8781. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.8942>
- Sarmigi, E., Wahyuni, E. S., Maryanto, & Bustami, A. W. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022. *Jariyah: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 109–125. <https://doi.org/10.55606/jurima.v2i1.149>
- Setiawan, A., Wibowo, R. E., & Nurcahyono. (2021). Pengaruh Tax Avoidance, Manajemen Laba, Komisaris Independen, dan Komite Audit. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 2(1), 98–108. <https://doi.org/10.37150/jimat.v2i2.1329>
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Sholichah, F., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(1), 716–730.
- Simanjuntak, S. P. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1089–1103. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i1.37238>
- Simatupang, B. (2019). Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(2), 136–146. <https://doi.org/10.62214/jaw.v1i2.138>
- Sitanggang, A., & Purba, A. M. (2022). Pengaruh Asymetric Informaiton, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1754>
- Subagio, D. I., & Januarti, I. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(1), 102–114. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i1.3853>
- Widyanoro, D. A., Lutfiana, I., Karisma, A. T., Rahmadani, A. A., & Mustoffa, A. F. (2023). Kajian Pustaka Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Sebagai Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 229–243. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.329>
- Wowor, J. C. J., Morasa, J., & Rondonuwu, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal EMBA*, 9(1), 589–599. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32400>
- Yamin, M., & Anggraini, N. L. (2023). Analisis Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *Accounting Research and Business Journal*, 1(1), 1–7.

Yulianto, A., & Aryati, T. (2022). Pengaruh Leverage, Asimetri Informasi dan Persistensi Laba terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1129–1142. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14557>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Sampel

1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
2	ARTO	Bank Jago Tbk.
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
7	BBKP	Bank KB Indonesia Tbk.
8	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
12	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
13	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
14	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
15	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
16	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
17	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
18	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
19	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
20	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
21	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
22	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
23	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
24	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
25	BNLI	Bank Permata Tbk.
26	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
27	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
28	BTPN	Bank SMBC Indonesia Tbk.
29	BVIC	Bank Victoria International Tb
30	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
31	BAGI	Bank Artha Graha Internasional
32	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb
33	MCOR	Bank China Construction Bank I
34	MEGA	Bank Mega Tbk.
35	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
36	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
37	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
38	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Lampiran 2. Data Variabel Penelitian (Independen)

Profitabilitas

ROA 2017	ROA 2018	ROA 2019	ROA 2020	ROA 2021	ROA 2022	ROA 2023	ROA 2024
0,009	0,009	0,002	0,001	-0,181	0,001	0,002	0,004
-0,010	-0,035	-0,092	-0,087	0,007	0,001	0,003	0,005
-0,064	0,005	0,002	0,001	0,001	0,003	0,004	0,004
0,005	0,006	0,001	0,003	0,002	0,002	0,005	0,005
0,031	0,031	0,031	0,025	0,026	0,031	0,000	0,038
0,004	-0,054	-0,014	0,014	0,041	0,024	0,035	0,033
0,001	0,002	0,002	0,041	-0,026	-0,037	0,004	-0,076
0,022	0,022	0,019	0,023	0,033	0,032	0,026	0,024
0,019	0,019	0,018	0,004	0,011	0,018	0,019	0,019
0,026	0,025	0,024	0,012	0,018	0,028	0,031	0,030
0,012	0,009	0,001	0,004	0,006	0,008	0,008	0,006
0,003	-0,030	0,003	0,003	-0,087	-0,040	-0,032	0,001
0,007	-0,023	0,003	-0,030	-0,021	0,003	0,001	0,000
0,021	0,022	0,022	0,005	0,009	0,017	0,017	0,014
-0,010	-0,011	-0,017	-0,058	-0,030	-0,033	0,004	0,005
0,011	0,001	0,002	0,001	0,001	0,005	0,011	0,019
0,006	0,003	0,001	0,002	0,003	0,008	0,009	0,003
0,023	0,020	0,018	0,018	0,015	0,015	0,014	0,011
-0,032	0,001	0,000	-0,023	-0,089	-0,024	0,006	0,004

0,011	0,011	0,008	0,007	0,006	0,008	0,003	-0,011
0,019	0,022	0,022	0,012	0,018	0,023	0,028	0,025
0,013	0,013	0,007	0,005	0,005	0,005	0,006	0,008
0,011	0,013	0,013	0,007	0,013	0,017	0,020	0,019
0,011	0,013	0,011	0,007	0,010	0,010	0,011	0,006
0,005	0,006	0,009	0,004	0,005	0,008	0,010	0,014
0,010	0,002	0,186	0,001	0,002	0,003	0,005	0,007
-0,011	0,003	0,008	0,000	-0,010	0,003	0,008	0,012
0,015	0,021	0,016	0,011	0,016	0,017	0,013	0,013
0,005	0,003	0,000	-0,010	-0,005	0,009	0,003	0,004
0,004	0,006	-0,003	0,001	0,002	0,001	0,003	0,004
0,002	0,002	-0,002	0,001	-0,006	0,002	0,006	0,005
0,009	0,005	0,006	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
0,003	0,006	0,004	0,002	0,003	0,005	0,009	0,009
0,013	0,019	0,020	0,027	0,030	0,029	0,027	0,020
0,014	0,015	0,016	0,010	0,012	0,014	0,016	0,017
0,003	0,004	0,003	0,004	0,003	0,005	0,005	0,010
0,009	0,015	0,017	0,014	0,009	0,015	0,014	0,012
-0,112	0,002	0,001	0,001	-0,057	0,017	0,013	0,005

Leverage

DER 2017	DER 2018	DER 2019	DER 2020	DER 2021	DER 2022	DER 2023	DER 2024
4,27	4,27	1,52	5,53	5,86	3,10	2,64	2,80
4,75	4,75	0,94	0,77	0,49	1,05	1,55	2,35
6,59	6,59	5,80	6,51	4,93	5,22	4,06	4,70
11,13	11,13	11,33	11,33	9,52	5,27	4,68	2,41
4,44	4,44	4,28	4,82	5,06	4,94	4,81	4,51
5,73	5,73	7,43	6,45	2,57	0,72	0,85	0,92
10,13	10,13	10,26	8,44	5,76	7,02	4,97	9,43
2,92	2,92	2,71	2,53	2,20	2,64	2,27	2,26
6,08	6,08	5,51	6,74	6,63	6,35	6,02	5,76
5,89	5,89	5,67	5,72	4,75	5,15	5,21	5,17
11,06	11,06	11,30	16,08	15,31	13,56	12,51	12,52
6,55	6,55	4,42	3,84	2,92	4,26	4,47	3,89
12,56	12,56	9,34	10,23	7,01	8,02	9,44	9,61
3,55	2,86	3,3	3,6	3,3	3,2	3,4	3,7
8,72	12,67	13,73	2,92	36,79	3,40	3,07	3,43
2,99	2,99	3,22	3,71	2,99	1,86	1,90	2,01
2,19	2,19	3,31	5,93	5,34	5,25	5,86	5,76
6,40	6,40	7,35	7,19	8,06	7,84	7,35	6,06
3,38	3,38	3,91	3,45	3,40	2,59	1,51	1,71
4,57	4,57	5,16	6,87	9,69	3,74	1,93	2,45

5,09	5,09	4,91	5,80	5,97	6,12	5,78	5,93
3,88	3,88	3,99	4,06	2,87	1,67	1,56	1,57
5,74	5,74	5,34	5,84	6,16	5,78	5,78	5,77
6,08	6,08	5,34	5,33	4,84	4,45	4,58	5,32
5,81	5,81	5,72	4,64	5,40	5,78	5,44	5,08
4,85	4,85	4,34	5,38	5,27	4,60	4,83	4,66
2,45	2,45	2,45	2,52	1,11	0,82	0,81	0,97
4,39	4,39	4,77	4,56	4,32	4,31	3,88	3,40
9,20	9,20	8,63	8,39	6,87	6,01	6,75	6,89
2,64	2,64	1,53	1,49	1,54	1,87	2,09	2,26
4,67	4,67	4,63	7,58	5,61	5,35	5,26	5,94
7,06	7,06	6,57	6,16	7,52	8,77	7,92	7,87
5,36	5,36	5,76	3,19	3,31	3,04	3,26	3,90
5,08	5,08	5,21	4,95	5,03	4,52	5,07	5,37
6,11	6,11	5,53	5,92	5,63	5,97	5,69	5,91
7,34	7,34	7,98	8,04	10,75	10,81	6,98	8,13
4,09	4,09	3,75	3,59	3,21	3,19	3,16	3,35
4,26	4,26	5,57	0,19	0,32	2,99	2,97	3,14

Likuditas

2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
0,32	0,33	0,26	0,33	0,34	0,34	0,37	0,43
0,02	0,04	0,48	0,83	0,33	0,35	0,19	0,18
0,22	0,19	0,12	0,29	0,33	0,21	0,27	0,32
0,54	0,51	0,43	0,27	0,41	0,18	0,11	0,34
0,28	0,27	0,29	0,48	0,45	0,33	0,23	0,15
0,13	0,14	0,22	0,35	0,62	0,73	0,86	0,92
0,94	0,91	0,91	0,89	0,85	0,88	0,37	0,37
0,46	0,42	0,44	0,62	0,60	0,53	0,54	0,41
0,31	0,28	0,27	0,29	0,35	0,27	0,28	0,24
0,27	0,27	0,30	0,31	0,31	0,25	0,23	0,21
0,20	0,18	0,13	0,29	0,25	0,17	0,16	0,14
0,17	0,08	0,16	0,26	0,64	0,44	0,39	0,37
0,27	0,29	0,36	0,27	0,36	0,33	0,27	0,20
0,28	0,23	0,28	0,41	0,40	0,30	0,23	0,24
0,12	0,24	0,05	0,09	0,47	0,17	0,16	0,19
0,32	0,30	0,38	0,57	0,90	0,70	0,62	0,59
0,54	0,48	0,37	0,70	0,67	0,44	0,44	0,44
1,94	2,29	2,27	1,24	2,17	1,51	0,30	0,27
0,27	0,13	0,15	0,25	0,38	0,38	0,66	0,44
0,10	0,15	0,18	0,17	0,21	0,17	0,18	0,14
0,34	0,25	0,27	0,35	0,29	0,26	0,25	0,22

0,17	0,16	0,16	0,30	0,52	0,54	0,57	0,32
0,24	0,16	0,18	0,31	0,36	0,28	0,29	0,32
0,19	0,16	0,23	0,41	0,39	0,27	0,28	0,32
0,30	0,14	0,18	0,32	0,47	0,42	0,46	0,42
1,50	1,15	1,40	0,86	0,86	0,85	0,85	0,70
0,34	0,16	0,35	0,42	0,77	0,85	0,36	0,12
0,20	0,27	0,19	0,30	0,36	0,33	0,17	0,30
0,16	0,20	0,13	0,14	0,12	0,21	0,19	0,20
0,21	0,32	0,41	0,35	0,28	0,09	0,08	0,08
0,15	0,23	0,25	0,42	0,32	0,23	0,15	0,25
0,20	0,22	0,21	0,15	0,25	0,18	0,11	0,09
0,18	0,18	0,17	0,46	0,53	0,33	0,29	0,25
1,25	0,36	0,38	0,56	0,51	0,45	0,46	0,49
0,40	0,56	0,33	0,51	0,49	0,48	0,42	0,43
0,49	0,40	0,43	0,46	0,49	0,39	0,29	0,19
0,12	0,17	0,17	0,43	0,41	0,32	0,29	0,40
0,16	0,20	0,19	0,19	0,44	0,29	0,29	0,24

Lampiran 3. Data Variabel Penelitian (Dependen)

Manajemen Laba

DA 2017	DA 2017	DA 2019	DA 2020	DA 2021	DA 2022	DA 2023	DA 2024
0,08	-0,21	-0,11	-0,03	0,12	0,06	-0,06	-0,03
-0,06	0,11	-0,94	-0,33	-0,31	-0,32	-0,17	-0,14
-0,20	0,00	0,08	-0,09	-0,13	-0,11	-0,03	-0,05
-0,07	-0,10	0,13	0,00	0,19	0,06	0,04	0,12
0,02	0,01	-0,02	-0,02	-0,07	-0,12	-0,07	0,00
0,04	-0,04	-0,10	0,02	-0,78	-0,77	0,00	0,00
-0,01	0,06	0,00	0,03	0,01	0,05	0,02	-0,06
0,04	-0,02	0,00	-0,12	0,03	0,01	0,04	0,15
-0,03	0,00	0,02	0,01	-0,03	-0,02	0,00	0,03
-0,01	-0,01	-0,01	-0,02	-0,06	0,00	0,03	0,03
0,01	-0,02	0,00	-0,08	-0,05	-0,07	-0,02	0,04
-0,07	0,04	0,07	0,03	-0,65	-0,44	-0,13	0,00
0,02	-0,08	0,00	0,10	-0,35	-0,43	-0,10	0,04
-0,02	-0,01	-0,02	-0,09	-0,13	-0,02	0,02	0,02
-0,19	-0,09	0,10	0,17	-0,03	0,02	0,06	-0,01
-0,01	0,01	-0,07	-0,21	0,11	0,10	0,10	0,01
-0,08	-0,18	-0,09	-0,43	-0,29	-0,33	-0,07	0,01
-0,01	-0,01	0,00	0,03	0,08	0,08	0,09	0,06
-0,02	0,14	0,04	0,16	0,10	-0,01	0,02	-0,13
0,02	-0,06	-0,01	0,01	0,09	0,19	0,34	-0,01
0,02	0,01	0,03	0,03	-0,09	0,01	0,05	0,00
-0,03	-0,05	-0,01	-0,01	0,01	0,01	-0,01	0,02
-0,04	0,01	0,02	0,00	0,04	-0,01	0,02	0,00
0,03	0,05	-0,02	-0,18	0,06	-0,01	0,01	0,06
0,09	0,03	0,02	0,00	-0,09	0,11	0,13	-0,01
0,04	0,03	0,26	-0,06	0,14	-0,05	-0,10	-0,01
0,02	0,18	-0,10	0,03	-0,05	0,06	0,14	-0,02
-0,03	0,01	0,13	0,03	-0,06	-0,03	0,00	0,00
-0,05	-0,05	-0,04	-0,01	-0,04	-0,05	-0,06	0,04
-0,09	-0,13	0,05	0,14	-0,11	-0,29	-0,06	0,00
-0,03	-0,01	-0,02	-0,19	0,02	0,06	0,01	-0,20
-0,03	0,00	0,05	-0,01	-0,17	-0,16	-0,04	0,01
0,00	-0,04	0,02	0,14	-0,02	-0,19	-0,13	-0,07
-0,02	0,01	0,02	0,04	-0,06	-0,05	0,05	0,00
-0,01	-0,01	-0,01	-0,01	0,01	-0,04	0,00	-0,12
0,15	0,01	0,12	0,00	-0,02	-0,15	-0,08	-0,04
0,05	0,07	0,01	-0,11	0,02	0,00	0,00	-0,06
-0,14	0,17	0,00	-0,14	0,11	0,02	-0,07	0,06

Lampiran 4. Tabel Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	304	-,94	,34	-,0261	,13353
Likuiditas	304	,02	2,29	,3809	,31085
Leverage	304	,19	36,79	5,3251	3,26557
Profitabilitas	304	-,18	,19	,0049	,02497
Valid N (listwise)	304				

Lampiran 5. Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			304
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,12995562
Most Extreme Differences	Absolute		,147
	Positive		,114
	Negative		-,147
Test Statistic			,147
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,000
		Upper Bound	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 6. Tabel uji Durbin-Watson

Model	Durbin-Watson
1	1,920

Lampiran 7. Tabel Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,042	,017		-2,454	,015	
	Likuiditas	-,025	,024	-,059	-1,032	,303	,978
	Leverage	,004	,002	,091	1,621	,106	,996
	Profitabilitas	1,162	,304	,217	3,816	,000	,974
							1,026

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8. Tabel Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,018	,004		,000
	Likuiditas	,014	,006	,148	,153
	Leverage	-,001	,001	-,080	,163
	Profitabilitas	-,012	,018	-,040	,503

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 9. Daftar Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,230 ^a	,053	,043	,13060	1,920

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 10. Tabel Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	-,042	,017	-2,454	,015
Likuiditas	-,025	,024	-1,032	,303
Leverage	,004	,002	1,621	,106
Profitabilitas	1,162	,304	3,816	,000
COVID-19	-,042	,016	-2,653	,008

Lampiran 11. Tabel Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,230 ^a	,053	,043	,13060

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

Lampiran 12. Tabel Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,926	4	,481	22,689	,000 ^b
	Residual	6,387	301	,021		
	Total	8,312	305			

Lampiran 13. Tabel Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-,031	,018			-1,757	,080
Likuiditas	-,014	,025	-,033		-,577	,564
Leverage	,004	,002	,094		1,690	,092
Profitabilitas	1,043	,305	,195		3,425	,001
COVID_19	-,042	,016	-,151		-2,653	,008

a. Dependent Variable: Y